KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Sains Student Research
Vol.3, No.1 Februari 2025
e-ISSN: 3025-9851; p-ISSN: 3025-986X, Hal 12-15
DOI: https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3112.

ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF

Wulan Suci Ramadani
Wsuci8097@gmail.com
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Usiono
usiono@uinsu.ac.id
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis : Wsuci8097@gmail.com

Abstract. *Learning Difficulties are a condition in which students face difficulties in meeting the required learning demands, low student interest in Indonesian language lessons contributes to this difficulty. Students who are less interested tend not to try to understand the material in depth. This study aims to determine students' difficulties in determining the main idea of a paragraph. And to find out the factors that cause students to have difficulty in determining the main idea of a paragraph. With the research method, namely Systematic Literature Review (SLR). The results of this analysis show that students' inability to read well, including spelling difficulties, is also a barrier. Students who are not yet fluent in reading often cannot capture important information in a paragraph. There are two factors that influence students' difficulties in determining the main idea of a paragraph, namely internal factors and external factors.*
Key Words: *Learning difficulties, Indonesian, Main idea*

Abstrak. Kesulitan Belajar adalah keadaan di mana siswa menghadapi kesulitan dalam memenuhi tuntutan pembelajaran yang diperlukan,[1] rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia berkontribusi pada kesulitan ini. Siswa yang kurang tertarik cenderung tidak berusaha memahami materi secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraph. Dan untuk mengetahui faktor faktor yang menyebabkan siswa kesulitann dalam menentukan ide pokok paragraph.[2] Dengan metode Penelitian yaitu Systematic Literature Riview (SLR). Hasil Analisis ini menunjukkan ketidakmampuan siswa dalam membaca dengan baik, termasuk kesulitan mengeja, juga menjadi penghalang. Siswa yang belum lancar membaca sering kali tidak dapat menangkap informasi penting dalam paragraph. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
Kata kunci : *Kesulitan belajar, Bahasa Indonesia, Ide Pokok*

[1] Rahmawati and Roshayanti, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf (Studi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar)."
[2] Bahasa and Barantai, "CENDEKIA : Jurnal Ilmiah Pendidikan ANALISIS KESULITAN MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF PADA SISWA KELAS IV SDN 2 TANJUNG KUNYIT CENDEKIA : Jurnal Ilmiah Pendidikan , Volume 12 No . 2 , September 2024."

Received Oktober 30, 2024; Revised Desember 05, 2024; Februari 02, 2025
* Wulan Suci Ramadani, *Wsuci8097@gmail.com*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pengetahuan tentang suatu hal. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara baik dan benar dalam bahasa Indonesia yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa. Jika siswa gagal menguasai satu keterampilan, maka akan mempengaruhi keterampilan berbahasa lainnya seperti: (a) menyimak, (b) berbicara, (c) membaca, dan (d) keterampilan menulis.[3] Paragraf adalah satuan pengembangan terkecil dari suatu karangan. Dengan demikian, paragraf merupakan satuan terkecil dari sebuah karangan. Kalimat-kalimat dalam paragraf menunjukan kesatuan suatu pikiran yang saling berkaitan baik isinya maupun bentuknya.

Untuk menemukan informasi yang terkandung dalam sebuah paragraf, pembaca harus menemukan gagasan utamanya. Gagasan umum adalah ide sentral atau gagasan utama dari suatu bagian. Siswa mengalami kesulitan belajar Bahasa Indonesia seringkali ditemukan pada materi yang menentukan ide pokok paragraf. Kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf tersebut menjadi halangan bagi siswa dalam menerima informasi. Kendala ini bisa berupa kesalahpahaman atau ketidaklengkapannya dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Hal ini dapat merugikan perkembangan kecerdasan dan prestasi siswa di sekolah.[4] Menentukan ide pokok bukan perkara mudah bagi siswa. Karena, siswa terlebih dahulu harus mengetahui apakah paragraf dalam bacaan merupakan paragraph deduktif, induktif, atau campuran. Sehingga diperlukan suatu upaya pengajaran dalam menentukan ide pokok suatu paragraf agar terlaksana secara optimal sehingga siswa dapat memahami dengan baik.

Untuk mengatasi masalah di atas, diperlukan suatuupaya untuk memperbaiki kelemahan proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan teknikmembaca intensif. Membaca intensif dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membaca yang dilakukanseseorang secara cermat guna menemukan suatu informasi inti dari bahan bacaan. Membacaintensif pada hakekatnya memerlukan teks yang panjangnya ± 300 patah kata (yang dapatdibaca dalam jangka waktu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 (lima) patah kata dalam satudetik). Membaca intensif dilakukan untuk mengembangkan keterampilan membaca secaradetail dengan menekankan pada pemahaman kata, kalimat, pengembangan kosakata, dan jugapemahaman keseluruhan isi wacana serta untuk menemukan ide-ide pokok atau kalimatutama pada tiap paragraph.[5]

METODE

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan studi literatur dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan studi literatur ialah rangakaian dari seluruh aktifitas untuk mengumpulkan data pustaka. Studi literatur juga dikenal sebagai studi pustaka, diamana studi pustaka atau riset pustaka ini batasan pada kegiatan ini hanya mengarah pada artikel, jurnal, serta koleksi dari pepustakaan saja tanpa memerlukan riset di lapangan.[6]

Subjek pada penelitian ini yaitu diambil dari jurnal dan artikel yang ada di google scholar. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik Systematic Literature Review atau SLR. Systematic Literature Riview (SLR) merupakan suatu cara identifikasi, evaluasi, dan interprestasi semua ketersediaan penelitian yang relavan terhadap rumusan masalah atau area topik yang ditulis.

---

[3] Bahasa and Barantai.

[4] Rahmawati and Roshayanti, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf (Studi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar)."

[5] Kandupi, "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menentukan Ide Pokok Paragraf Dengan Teknik Membaca Intensif Di SD Negeri Bambalo."

[6] Rufaida and Wachidah, "Literature Study of the Application of Skimming Techniques to Improve Speed Reading Ability in Indonesian Language Lessons for Class V Elementary School Students."

Adapun tahapan dalam Systematic Review, yaitu :

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yakni dari beberapa jurnal yang diambil dari google scholar bahwa terdapat temuan kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraph.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua data dan informasi yang telah diperoleh dalam penelitian yang disertakan dalam kajian literatur merupakan analisis dari beberapa artikel penelitian yang membahas tentang kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraph. Berdasarkan analisis siswa mengalami kesulitan menentukan ide pokok paragraph karena mereka tidak memahami isi bacaan dan tidak mengerti letak ide pokok atau gagasan utama di setiap paragraph. Semestinya, setiap bacaan paragraph harus dipahami dengan baik dan benar agar bisa menentukan ide pokok dan menentukan informasi penting pada paragraph tersebut.

Peneliti juga menemukan kesulitan siswa dalam menulis paragraf. Paragraf adalah kumpulan kalimat yang terbentuk menjadi suatu bacaan dengan minimal 5 kalimat disertai dengan kata penghubung dan awal kalimat yang menjorok ke dalam.[7] Siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis paragraph adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis pola paragraph, sulit menggunakan kata penghubung serta sulit menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar atau sesuai EYD. Siswa selalu lupa jika menulis paragraph harus menjorok kedalam.

Peneliti menemukan bahwa faktor yang sangat berpengaruh dalam kesulitan siswa menerima materi paragraph adalah faktor psikologis yaitu ketertarikan atau minat mempelajari Bahasa Indonesia. Siswa yang memiliki kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia akan sulit menerima materi yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia, padahal Bahasa Indonesia merupakan Pelajaran yang sangat membantu siswa meningkatkan keterampilan berbahasanya seperti keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca serta menulis. Dan peniliti juga menemukan faktor lain yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraph. Yaitu faktor Internal :

Pemahaman Bacaan yang Rendah : Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, yang mengakibatkan ketidakmampuan mereka untuk menentukan ide pokok. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya keterampilan membaca yang baik, seperti kesulitan dalam mengeja atau memahami kalimat yang kompleks.[8]

Membantu Memilah Kalimat Utama dan Pengembang : Siswa sering kali bingung membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas, terutama dalam paragraf panjang. Hal ini menyebabkan kesulitan mereka untuk menemukan ide pokok yang tepat.[9]

Dan selanjutnya ada faktor eksternal :

Membantu Memilah Kalimat Utama dan Pengembang : Siswa sering kali bingung membedakan antara kalimat utama dan kalimat penjelas, terutama dalam paragraf panjang. Hal ini menyebabkan kesulitan mereka untuk menemukan ide pokok yang tepat.

Kurangnya Dukungan dari Lingkungan : Dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar sangat penting bagi proses belajar siswa. Ketika orang tua kurang terlibat atau mendukung kegiatan belajar anak, hal ini dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar mereka.[10]

---

[7] Oktafiani and Irawan, "Analisis Kesulitan Siswa Kelas V Dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf."
[8] Nurhsliza, Habudin, and Mansur, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sdn Pondok Jagung 01 Serpong Utara."
[9] Mansur, Karim, and Hady, "Analisis Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V Sd Negeri 45 Kota Ternate."
[10] Kelas, Sdn, and Kusumawardani, "JPPD : Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok."

Hasil penelitian yang menunjukan bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok menunjukkan tidak memahami dengan baik materi paragraf. dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa yang dimiliki siswa masih rendah, seeprti keterampilan membaca dan menulis. Hasil penelitian, selaras dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam menentukan ide pokok yaitu, belum menguasainya materi ide pokok dan kesulitan saat menemukan kosa kata yang belum dipahami dan kesulitan ketika menentukan ide pokok dari kalimat atau paragraf yang banyak. Faktor penyebabnya adalah faktor internal dan eksternal siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam menentukan ide pokok paragraph merupakan masalah yang penting dan harus segera dilakukan Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan penelitian, faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan menjadi dua kelompok utama: **faktor internal** dan **faktor eksternal** . Membantu dalam membaca, termasuk kesulitan mengeja dan memahami teks, menghambat kemampuan siswa untuk menentukan ide pokok dan Partisipasi orang tua dalam proses belajar anak sangat penting; Kurangnya dukungan ini dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa. Secara keseluruhan, untuk mengatasi kesulitan ini, diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang lebih menarik serta peningkatan dukungan dari lingkungan sekitar siswa. Penggunaan metode yang interaktif dan kreatif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ide pokok paragraph.

REFERENSI

Bahasa, Pendidikan, and Stkip Paris Barantai. "CENDEKIA : Jurnal Ilmiah Pendidikan ANALISIS KESULITAN MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF PADA SISWA KELAS IV SDN 2 TANJUNG KUNYIT CENDEKIA : Jurnal Ilmiah Pendidikan , Volume 12 No . 2 , September 2024," n.d., 245–54.

Kandupi, Asmin A. "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menentukan Ide Pokok Paragraf Dengan Teknik Membaca Intensif Di SD Negeri Bambalo." *Jurnal Paedagogy* 8, no. 2 (2021): 241. https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3482.

Kelas, Paragraf, V Di Sdn, and Siska Kusumawardani. "JPPD : Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok" 11, no. 2 (2024): 92–98.

Mansur, Anggun, Kodrat Hi Karim, and Darmawati Hady. "Analisis Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V Sd Negeri 45 Kota Ternate." *Pedagogik* 11, no. 1 (2023): 75–82. https://doi.org/10.33387/pedagogik.v11i1.6452.

Nurhsliza, Ushwah, Habudin Habudin, and Mansur Mansur. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sdn Pondok Jagung 01 Serpong Utara." *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar* 6, no. 01 (2019): 95. https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i01.2493.

Oktafiani, Eka Nur, and Dedy Irawan. "Analisis Kesulitan Siswa Kelas V Dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 3, no. 01 (2021): 8–14. https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i01.472.

Rahmawati, Mita, and Fenny Roshayanti. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf (Studi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar)." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 2 (2024): 165–71. https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.443.

Rufaida, Dien, and Kemil Wachidah. "Literature Study of the Application of Skimming Techniques to Improve Speed Reading Ability in Indonesian Language Lessons for Class V Elementary School Students." *Academia Open* 6 (2021): 1–11. https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.1890.